

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

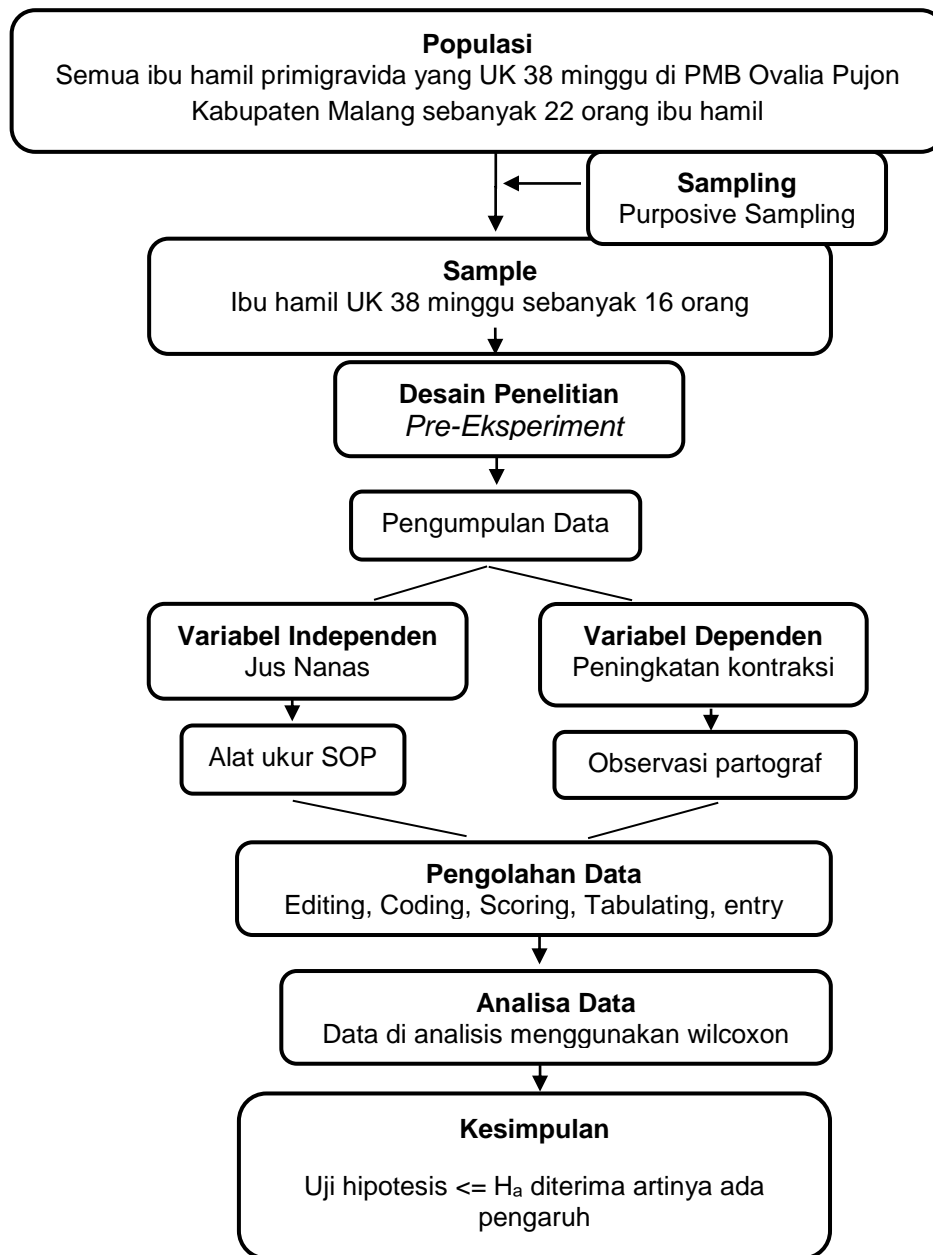
Metode dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* ini menggunakan rancangan *Static Group Comparison*. Pada rancangan *static group comparison* design ini mirip dengan rancangan *Posttest Only Design* hanya bedanya menambahkan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen menerima perlakuan (X) yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi (O2). Hasil observasi ini kemudian dikontrol atau dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol yang tidak menerima pruikiogram atau intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang.

Kelompok eksperimen menerima perlakuan (X) yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi (O2). Hasil observasi ini kemudian dikontrol atau dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok yang tidak menerima pruikiogram atau intervensi.

Rancangan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

<i>Perlakuan</i>	<i>posttest</i>
X	O2
	O2

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2: Kerangka kerja penelitian pengaruh pemberian jus nanas madu (*Ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020 yaitu sejumlah 22 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di PMB Ovalya Pujon pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 16 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugono, 2015).

3.4 Kriteria penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil dengan UK 38 minggu
- a. Ibu inpartu yang datang dengan pembukaan 4-5
- b. Ibu inpartu kala I dengan kontraksi yang adekuat yaitu minimal 2 kali dalam 10 menit
- c. Ibu hamil dengan skor KSPR awal 2
- d. Setelah pemberian 1 minggu belum ada pengaruh, maka selanjutnya masuk pada kriteria eksklusi.
- e. Ibu primigravida yang bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu dengan kontra indikasi persalinan normal seperti prolapse tali pusat, kehamilan kembar, sungsang, riwayat section caesarea, dan HIV.
- b. Bayi dengan kontra indikasi seperti gawat janin, malposisi, denyut jantung janin tidak stabil, makrosomia.
- b. Ibu yang mengalami komplikasi pada kehamilannya seperti anemia, perdarahan, hipertensi, plasenta previa, dan komplikasi lainnya.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variable Independent

Variable bebas atau independent dalam penelitian ini adalah jus nanas.

3.5.2 Variable Dependent

Variable terikat atau dependent dalam penelitian ini adalah percepatan lama kala I pada ibu bersalin primigravida.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.6 : Definisi Operasional Tentang Pengaruh Pemberian Jus Nanas

(*Ananas comosus*) Terhadap Percepatan Lama Kala I Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang”

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Instrumen
1.	Pemberian jus nanas	Pemberian jus nanas yang dapat meningkatkan kontraksi pada ibu bersalin multipara	1. Diberikan 1 minggu sebelum persalinan sebanyak 200 cc diberikan 2x dalam sehari.	Rasio	1. Lembar SOP
2.	Percepatan lama kala I	Suatu kondisi dimana pada proses persalinan sangat dibutuhkan untuk melancarkan	1. 6 jam : normal 2. ≤ 6 jam : cepat	Rasio	1. Lembar observasi partograph.

		persalinan	3. \geq 6 jam : lambat		
--	--	------------	-----------------------------	--	--

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan.

Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengajukan Ijin

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan ijin untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi berupa surat Studi Pendahuluan yang diserahkan kepada PMB. Kemudian mengajukan ijin penelitian kepada bidan praktek disertai dengan surat pengantar dari kepala Prodi Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang dan menjelaskan tujuan dari bidan untuk institusi bahwa penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan surat balasan dari bidan untuk institusi bahwa peneliti mendapatkan izin dari bidan praktik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Malang tersebut.

2. Pencarian Data

Setelah mendapat izin penelitian dari bidan, peneliti mencari data ibu bersalin primigravida pada hari pertama yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Setelah menemukan subyek penelitian memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian Jus Nanas Madu (*ananas comosus*) untuk mempercepat kala I fase aktif . Jika responden peneliti bersedia menjadi responden penelitian, peneliti harus meminta

persetujuan dengan menggunakan *Informed consent* pada lembar persetujuan.

3. Penatalaksanaan

Setelah itu peneliti melaksanakan pemberian Jus Nanas Madu (*ananas comosus*) pada ibu hamil primigravida dengan UK 38 minggu. Pelaksanaan pemberian Jus Nanas Madu (*ananas comosus*) diberikan 1 minggu sebelum persalinan (UK 38 minggu) dan dikonsumsi 2 kali sehari. Kemudian kita evaluasi pada saat persalinan kala I fase aktif dengan melakukan pemeriksaan dalam yang dilaksanakan 4 jam kemudian atau bila ada indikasi seperti ketuban sudah pecah. Saat pemeriksaan dalam kita evaluasi pembukaan serviks apakah 1 jam 1 cm atau lebih lambat. Setelah itu mengidentifikasi percepatan lama kala I fase aktif dalam persalinan, dimasukkan sesuai dengan kategori ≤ 6 jam cepat, dan > 6 jam lambat pada pembukaan 10 cm.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

3.7.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah

responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

b. Coding

Peneliti menggunakan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan data dan analisis data. Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item tertentu, yaitu:

1. Coding untuk No Responden

- a) R1 diberikan kode : R1
- b) R2 diberikan kode : R2
- c) R3 diberikan kode : R3

2. Coding untuk Usia

- a) 19-23 tahun diberikan kode : U1
- b) 24-28 tahun diberikan kode : U2
- c) 29-33 tahun diberikan kode : U3
- d) 34-38 tahun diberikan kode : U4
- e) 39-43 tahun diberikan kode : U5

3. Coding untuk Tingkat Pendidikan

- a) SD/MI diberikan kode : PT1
- b) SMP/MTs diberikan kode : PT2
- c) SMA/MA diberikan kode : PT3
- d) PT diberikan kode : PT4

4. Coding untuk Pekerjaan

- a) IRT diberikan kode : PK1
- b) Wiraswasta diberikan kode : PK2
- c) Petani diberikan kode : PK3

d) Lainnya diberikan kode : PK4

5. Coding untuk konsumsi Jus Nanas (*ananas comosus*)

a) Konsumsi jus nanas diberikan kode : KJN1

b) Tidak konsumsi diberikan kode : KJN2

6. Coding Pendamping

a) Suami diberikan kode : PD1

b) Keluarga diberikan kode : PD2

c) Tenaga kesehatan diberikan kode : PD3

7. Coding untuk Persalinan

a) Lebih cepat diberikan kode : PS1

b) Lebih lambat diberikan kode : PS2

c) Normal diberikan kode : PS3

c. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *IBM SPSS Statistic 22*.

d. Skoring

Skoring adalah pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam,2013). Pemberian skor ini pada data khusus yaitu :

a) 6 jam diberikan kode : normal (3)

b) \leq 6 jam diberikan kode : cepat (1)

c) \geq 6 jam diberikan kode : lambat (2)

e. Entry

Entry atau memasukkan data yakni mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kode sesuai dengan coding dan tabulating kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

3.7.4 Teknik Analisa Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain

a. Analisis univariat (Analisis Deskriptif)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain distribusi usia responden, paritas responden, pendidikan responden, serta pekerjaan responden. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap data tersebut.

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Pada Analisa *univariat* ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Data umum dari responden yang terdiri dari usia dan paritas. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan Analisa *univariat* sebagai berikut:

Tabel 3.7: Analisa univariat

100 %	Seluruhnya
76-99 %	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya

26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

Sumber : (Arikunto, 2010)

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bivariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas madu (*Ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chisquare. Uji ini merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal.

3.8 Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tempat di PMB Ovalia Pujon Kabupaten Malang. Waktu yang akan di tempuh untuk penelitian selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. *Inform consent* tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan.

Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.9.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu.

Semua identitas dan data responden hanya akan ditulis dengan menggunakan inisial dan kode pada lembar pengumpulan data.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.